

**KERANGKA ACUAN**  
**PELATIHAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA**  
**Untuk pelaksanaan *full online***  
**(Mengacu pada panduan pelaksanaan pelatihan e learning masa pandemic covid19)**

**A. Latar Belakang**

Pada Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang SPPN di Bab II pasal 2 dijelaskan mengenai tujuan SPPN adalah untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah. Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kesehatan merupakan urusan pemerintahan konkuren wajib karena ditujukan untuk pemenuhan pelayanan dasar bagi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah, baik pusat dan daerah, dalam melakukan upaya-upaya terkait kesehatan yang harus sejalan dengan pembangunan kesehatan nasional karena ketercapaian target pembangunan nasional lebih banyak bertumpu di kabupaten/kota. Permasalahan yang sering terjadi di daerah adalah pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan monev yang belum memanfaatkan data secara optimal.

Perencanaan anggaran yang disusun belum menjawab permasalahan yang ada. Sehingga anggaran yang tersedia untuk program kesehatan di daerah kurang dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Para perencana seharusnya mampu menyusun perencanaan yang berbasis data untuk menjawab permasalahan kesehatan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Untuk mendukung hal tersebut, Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan menginisiasi pembuatan buku Pedoman Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota guna membantu kabupaten/kota dalam menyusun rencana kerja perangkat daerah bidang kesehatan sesuai dengan prioritas nasional, serta memastikan pelaksanaan program kesehatan berjalan optimal. Untuk itu, selain penyusunan pedoman perencanaan, diperlukan penguatan kemampuan petugas perencana agar mampu menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota berdasarkan masalah kesehatan yang dihadapi oleh daerah (*evidence based*) sesuai dengan kemampuan atau kapasitas daerah, kebijakan nasional dibidang kesehatan, serta indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM). Salah satu upaya penguatan yang dimaksud di atas adalah dengan memberikan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota yang berisi langkah-langkah sistematis dalam perencanaan dan penganggaran.

Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan BBPK Jakarta sudah sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 sudah menyelenggarakan pelatihan ini dengan sasaran sebanyak 145 Kabupaten (29 Angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 812 orang peserta) dengan menggunakan Kurikulum Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota yang sudah terdaftar di SIAKPEL dan dilaksanakan secara *full online* (dalam jaringan/DARING) dengan menggunakan scenario pembelajaran *online*.

## B. Tujuan Pelatihan

### 1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dalam menyusun perencanaan penganggaran di kabupaten/kota

### 2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan
2. Melakukan sinkronisasi perencanaan pembangunan kesehatan pusat dan daerah
3. Melakukan identifikasi pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota
4. Menyusun dokumen rencana kerja (renja) bidang kesehatan serta rencana kerja dan anggaran (RKA) perangkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sosialisasi dan advokasi Renja PD Bidang Kesehatan kepada lintas sektor dan lintas program
6. Mengimplementasikan sistem perencanaan daerah kabupaten/kota

## C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Klasikal  
Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A.	<b>MATERI DASAR</b>				
1	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia	2	-	-	2
2	Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan	2	-	-	2
	<b>Sub Total</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>
B.	<b>MATERI INTI</b>				
1	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan	2	4	-	6
2	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah	2	3	-	5
3	Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota	1	2	-	3
4	Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	4	7	-	11
5	Sosialisasi dan Advokasi Renja PD Bidang Kesehatan	2	4	-	6
6	Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota	1	3	-	4
	<b>Sub Total</b>	<b>12</b>	<b>23</b>		<b>35</b>

C.	<b>MATERI PENUNJANG</b>				
1	Building Learning Commitment (BLC)	-	3	-	3
2	Anti Korupsi	2	-	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	2	-	2
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>		<b>7</b>
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>46</b>

Keterangan: T: Teori; P: Penugasan/Praktik; 1 JP @45 menit

Struktur Kurikulum  
Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota  
Full online (versi Pandemi covid19)

No.	Mata Pelatihan	Waktu (Klasikal)				Waktu (Full online)										
		T	P	PL	JML	T		P		PL		JML				
						SM	AK	SM	KLS	PM	SM	KLS	SM	AK	PM	KLS
<b>A. MATERI DASAR</b>																
1.	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2.	Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	<b>Sub total</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. MATERI INTI</b>																
1.	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan	2	4	0	6	2	2	2	0	0	0	0	6	0	0	0
2.	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah	2	3	0	5	2	1	2	0	0	0	0	5	0	0	0
3.	Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota	1	2	0	3	1	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0
4.	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	4	7	0	11	4	4	3	0	0	0	0	11	0	0	0
5.	Sosialisasi dan Advokasi Renja Perangkat Daerah Bidang Kesehatan	2	4	0	6	2	2	2	0	0	0	0	6	0	0	0
6.	Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota	1	3	0	4	1	1	2	0	0	0	0	4	0	0	0
	<b>Sub total</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. MATERI PENUNJANG</b>																
1.	Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3	0	1	2	0	0	0	0	3	0	0	0
2.	Anti korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
3.	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0
	<b>Sub total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan:

- SM: Sinkron Maya AK: Asinkron Kolaboratif;; PM: Praktik Mandiri: KLS: klasikal

#### D. Peserta Pelatihan

##### 1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan adalah pejabat dan/ pelaksana yang bertanggung jawab dalam penyusunan dokumen perencanaan dengan kriteria sebagai berikut:

- Pendidikan minimal D3 Kesehatan,
- Telah bekerja minimal 2 tahun,
- Tidak akan dipindahkan selama 2 tahun mendatang,
- Mampu mengoperasikan komputer.

##### 2. Jumlah Peserta

Peserta dari masing-masing kabupaten/kota sebanyak 5 orang yang mewakili setiap bidang di Dinas Kesehatan.

Peserta maksimal berjumlah 30 orang dalam satu kelas.

## **E. Fasilitator dan Narasumber**

1. Narasumber:  
Narasumber untuk materi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia yaitu Pejabat Rorengar Kemenkes RI
2. Fasilitator:
  - a. Fasilitator dalam pelatihan ini Pendidikan minimal S2/ setara dengan pendidikan peserta
  - b. Menguasai materi/substansi yang akan disampaikan
  - c. Telah mengikuti pelatihan TPPK/ TOT Renkesda/ Widyaiswara Dasar/ AKTA/ AAPEKERTI
  - d. Memahami kurikulum pelatihan terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaransubstansi/ materi yang akan disampaikan

## **F. Waktu dan Tempat**

Waktu: Pelatihan ini dilaksanakan selama 9 (sembilan) hari  
Tempat pelatihan: kelas maya menggunakan video zooming

## **G. Sertifikasi**

Bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan sekurang-kurangnya **95%** dari alokasi waktu pelatihan akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh BBPK Jakarta Badan PPSDM Kementerian Kesehatan RI dengan nilai angka kredit 1 (satu) yang akan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan panitia Penyelenggara.

## Lampiran 1. Skenario Pembelajaran Online

### MD. 1

#### PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI INDONESIA

Jumlah jpl: T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	2 jp = 90 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia pada kurikulum.</li><li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</li><li>5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.</li><li>6. Merangkum materi yang disampaikan.</li></ol>

**MD. 2****PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH BIDANG KESEHATAN**

Jumlah jpl: T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

<b>No.</b>	<b>Waktu</b>	<b>SKENARIO</b>
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	2 jp = 90 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan pada kurikulum.</li><li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</li><li>5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.</li><li>6. Merangkum materi yang disampaikan.</li></ol>

## MI. 1 ANALISIS SITUASI DAN PENETAPAN

Jumlah jpl:

- T = 2 jp menjadi SM = 2 jp
- P = 4 jp menjadi AK = 2 jp, SM = 2 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul, bahan tayang, dan lembar penugasan yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	2 jp = 90 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: 1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan pada kurikulum. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> . 5. Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
3.	2 jp = 90 menit	<b>Penugasan dalam kelompok:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta dibagi dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing dan mengerjakan latihan membuat analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan masing-masing kabupaten/kota. Panduan latihan dapat dilihat di <i>google classroom</i>.</li><li>▪ Penugasan dalam bentuk latihan dilakukan secara <i>Asinkronous Kolaboratif (AK)</i> dimana latihan dikerjakan di tempat tugas peserta dengan menggunakan data-data dari Dinas Kesehatan masing-masing kelompok.</li><li>▪ Peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.</li></ul>
4.	2 jp = 90 menit	<b>Penyajian hasil latihan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta kembali ke kelas <i>google meet</i> untuk mempresentasi hasil latihan masing-masing kelompok. Presentasi hasil dilakukan secara bergantian.</li><li>▪ Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.</li><li>▪ Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil Latihan masing-masing kelompok.</li></ul> <b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan:

		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.</li><li>▪ Mengingatkan kembali untuk mengunggah hasil latihan yang sudah diperbaiki ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator sebagai bahan pembuatan Renkesda.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</li></ul>
--	--	---



## MI. 2 SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN KESEHATAN PUSAT DAN DAERAH

Jumlah jpl: 5 jp; T = 2 jp menjadi SM = 2 jp; P = 3 jp menjadi AK = 1 jp, SM = 2 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<p><b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul, bahan tayang, dan lembar penugasan yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i>.</p>
2.	2 jp = 90 menit	<p><b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah pada kurikulum.</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</li> <li>5. Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.</li> </ol>
3.	1 jp = 45 menit	<p><b>Penugasan dalam kelompok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta dibagi dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing dan mengerjakan latihan melakukan sinkronisasi perencanaan pembangunan kesehatan Pusat dan Daerah. Panduan latihan dapat dilihat di <i>google classroom</i>.</li> <li>▪ Penugasan dalam bentuk latihan dilakukan secara <i>Asinkronous Kolaboratif (AK)</i> dengan menggunakan data-data dari Dinas Kesehatan masing-masing kelompok.</li> <li>▪ Peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.</li> </ul>
4.	2 jp = 90 menit	<p><b>Penyajian hasil latihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta kembali ke kelas <i>google meet</i> untuk mempresentasi hasil latihan masing-masing kelompok. Presentasi hasil dilakukan secara bergantian.</li> <li>▪ Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.</li> <li>▪ Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil Latihan masing-masing kelompok.</li> </ul> <p><b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan:</p>

		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.</li><li>▪ Mengingatkan kembali untuk mengunggah hasil latihan yang sudah diperbaiki ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator sebagai bahan pembuatan Renkesda.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam</li></ul>
--	--	--

### MI. 3 IDENTIFIKASI DUKUNGAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Jumlah jpl: 3 jp; T = 1 jp menjadi SM = 1 jp; P = 2 jp menjadi AK = 1 jp, SM = 1 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul, bahan tayang, dan lembar penugasan yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	1 jp = 45 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas besar:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 1 jp (45 menit) diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>▪ Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>▪ Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Identifikasi Dukungan Pembiayaan Pembangunan Kesehatan pada kurikulum.</li><li>▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.</li><li>▪ Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.</li></ul>
3.	1 jp = 45 menit	<b>Penugasan dalam kelompok:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta dibagi dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing dan diskusi untuk melakukan identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan Kesehatan masing-masing kabupaten/kota. Panduan diskusi kelompok dapat dilihat di <i>google classroom</i>.</li><li>▪ Penugasan dalam bentuk latihan dilakukan secara <i>Asinkronous Kolaboratif (AK)</i> dimana latihan dikerjakan di tempat tugas peserta dengan menggunakan data-data dari Dinas Kesehatan masing-masing kelompok.</li><li>▪ Peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.</li></ul>
4.	1 jp = 45 menit	<b>Penyajian hasil latihan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta kembali ke kelas <i>google meet</i> untuk mempresentasi hasil latihan masing-masing kelompok. Presentasi hasil dilakukan secara bergantian.</li><li>▪ Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.</li><li>▪ Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil Latihan masing-masing kelompok.</li></ul> <b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan:

		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.</li><li>▪ Mengingatkan kembali untuk mengunggah hasil latihan yang sudah diperbaiki ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator sebagai bahan pembuatan Renkesda.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</li></ul>
--	--	---

**MI. 4 PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA) PERANGKAT DAERAH  
KABUPATEN/KOTA BIDANG KESEHATAN SERTA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN  
(RKA) PERANGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA**

Jumlah jp:T = 4 jp menjadi SM = 4 jp; P = 7 jp menjadi AK = 4 jp, SM = 3 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<p><b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul, bahan tayang, dan lembar penugasan yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i>.</p>
2.	2 jp = 90 menit	<p><b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas besar:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 1 jp (45 menit) diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan mekanisme berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li> <li>▪ Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>▪ Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Penyusunan Rencana kerja (Renja) perangkat daerah kabupaten/kota bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perangkat daerah kabupaten/kota bidang Kesehatan pada kurikulum.</li> <li>▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.</li> <li>▪ Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.</li> </ul>
3.	4 jp = 180 menit	<p><b>Penugasan dalam kelompok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta dibagi dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing dan latihan menyusun Renja PD dan RKA masing-masing kabupaten/kota. Panduan latihan dapat dilihat di <i>google classroom</i>.</li> <li>▪ Penugasan dalam bentuk latihan dilakukan secara <i>Asinkronous Kolaboratif (AK)</i> dimana latihan dikerjakan di tempat tugas peserta dengan menggunakan data-data dari Dinas Kesehatan masing-masing kelompok.</li> <li>▪ Peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.</li> </ul>
4.	3 jp = 135 menit	<p><b>Penyajian hasil latihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta kembali ke kelas <i>google meet</i> untuk mempresentasi hasil latihan masing-masing kelompok. Presentasi hasil dilakukan secara bergantian.</li> <li>▪ Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.</li> <li>▪ Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil Latihan masing-masing kelompok.</li> </ul>

		<p><b>Penutup:</b></p> <p>Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.</li><li>▪ Mengingatkan kembali untuk mengunggah hasil latihan yang sudah diperbaiki ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator sebagai bahan pembuatan Renkesda.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</li></ul>
--	--	--

## MI. 5 SOSIALISASI DAN ADVOKASI RENJA PD BIDANG KESEHATAN

Jumlah jp: 6 jp; T = 2 jp menjadi SM = 2 jp; P = 4 jp menjadi AK = 2 jp, SM = 2 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul, bahan tayang, dan lembar penugasan yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	2 jp = 90 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp (90 menit) diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>▪ Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>▪ Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Sosialisasi dan advokasi Renja PD bidang Kesehatan pada kurikulum.</li><li>▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.</li><li>▪ Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.</li></ul>
3.	2 jp = 90 menit	<b>Penugasan dalam kelompok (persiapan <i>role play</i>):</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta dibagi dalam 3 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta dan melakukan <i>role play</i> sesuai dengan kasus yang telah disiapkan oleh fasilitator. Kasus dan panduan <i>role play</i> dapat dilihat di <i>google classroom</i>.</li><li>▪ Kelompok ditugaskan untuk membuat skenario yang didalamnya harus menggambarkan faktor-faktor yang mendukung maupun hambatan dalam melakukan advokasi Renja PD dan cara pemecahannya.</li><li>▪ Penugasan dalam bentuk persiapan <i>role play</i> dilakukan secara <i>Asinkronous Kolaboratif (AK)</i> di tempat kelompok masing-masing.</li><li>▪ Peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.</li></ul>
4.	2 jp = 90 menit	<b>Pelaksanaan <i>role play</i>:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta kembali ke kelas <i>google meet</i> untuk melakukan <i>role play</i> yang dilakukan secara bergantian.</li><li>▪ Setelah <i>role play</i> selesai, kelompok melakukan evaluasi diri atas performanya dan melaporkan masalah yang dihadapi selama melakukan <i>role play</i> serta memberikan <i>feedback</i> kepada kelompok lain.</li><li>▪ Fasilitator mengobservasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan memberikan umpan balik.</li></ul>

		<p><b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.</li><li>▪ Mengingatkan kembali untuk mengunggah scenario <i>role play</i> yang sudah diperbaiki ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator.</li></ul> <p>Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</p>
--	--	---



## MI. 6 SISTEM INFORMASI PERENCANAAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Jumlah jp: T = 1 jp menjadi SM = 1 jp; P = 3 jp menjadi AK = 1 jp, SM = 2 jp

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul, bahan tayang, dan lembar penugasan yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
3.	1 jp = 45 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 1 jp (45 menit) diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>▪ Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>▪ Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Sistem informasi perencanaan daerah kabupaten/kota pada kurikulum.</li><li>▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.</li><li>▪ Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.</li></ul>
3.	1 jp = 45 menit	<b>Penugasan dalam kelompok:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta dibagi dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing dan latihan menyusun Renja PD dan RKA masing-masing kabupaten/kota. Panduan latihan dapat dilihat di <i>google classroom</i>.</li><li>▪ Penugasan dalam bentuk latihan dilakukan secara <i>Asinkronous Kolaboratif (AK)</i> dimana latihan dikerjakan di tempat tugas peserta dengan menggunakan data-data dari Dinas Kesehatan masing-masing kelompok.</li><li>▪ Peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.</li></ul>
4.	2 jp = 90 menit	<b>Penyajian hasil latihan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta kembali ke kelas <i>google meet</i> untuk mempresentasi hasil latihan masing-masing kelompok. Presentasi hasil dilakukan secara bergantian.</li><li>▪ Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.</li><li>▪ Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil Latihan masing-masing kelompok.</li></ul> <b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan:

		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.</li><li>▪ Mengingatkan kembali untuk mengunggah hasil latihan yang sudah diperbaiki ke dalam <i>google classroom</i> untuk kembali diperiksa fasilitator sebagai bahan pembuatan Renkesda.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</li></ul>
--	--	---

## MP. 1 BUILDING LEARNING COMMITMENT

Jumlah jpl: P = 3 jp menjadi SM = 3 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	3 jp = 135 menit	<b>Penugasan dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>▪ Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan <i>Builing Learning Commitment</i> dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.</li><li>▪ Membagi peserta dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing.</li><li>▪ Memberikan penugasan: pencairan, nilai-nilai kelas, norma kelas, kontrol kolektif kelas, harapan dalam pelatihan, dan diakhiri dengan membuat organisasi kelas.</li></ul> <b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta atas partisipasi dalam kegiatan ini.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</li></ul>

## MP. 2 ANTI KORUPSI

Jumlah jpl: T = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	2 jp = 90 menit	<b>Penyampaian materi (teori) dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>▪ Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>▪ Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia pada kurikulum.</li><li>▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</li><li>▪ Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak.</li><li>▪ Merangkum materi yang disampaikan.</li></ul>

### MP. 3 RTL

Jumlah jpl: P = 2 jp menjadi SM = 2 jp.

No.	Waktu	SKENARIO
1.	H-1 sebelum penyampaian materi	<b>Persiapan pembelajaran:</b> Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disediakan oleh panitia di dalam media <i>google classroom</i> .
2.	2 jp = 90 menit	<b>Penugasan dalam kelas <i>google meet</i>:</b> Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>google meet</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.</li><li>▪ Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.</li><li>▪ Membagi peserta dalam 5 kelompok sesuai dengan asal daerah masing-masing.</li><li>▪ Memberikan penugasan penyusunan RTL dan dipresentasikan.</li></ul> <b>Penutup:</b> Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan apresiasi kepada peserta atas partisipasi dalam kegiatan ini.</li><li>▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.</li></ul>

## Lampiran 2: Master Jadwal

<b>Nama Pelatihan : PERENCANAAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA</b>						
<b>Angkatan :</b>						
<b>Kelas :</b>						
<b>Tahun :</b>						
HARI & TGL	J A M (WIB)	MATERI PELATIHAN & KEGIATAN	METODE		FASILITATOR AK I	FASILITATOR AK II
			T (SM)	P (SM)		
Hari 1	08.00 - 08.30	Pengkondisian Peserta			Panitia	Panitia
	08.30 - 09.00	Pembukaan	-	-		
	09.00 - 10.30	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia	2	-		
	10.30 - 10.45	<i>break</i>				
	10.45 - 12.15	Pengarahan Program Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kab/Kota	2	-		
	12.15	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
Hari 2	07.45 - 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	08.00 - 10.15	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	3	Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	10.15 - 10.30	<i>break</i>				
	10.30 - 12.00	Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan	2	-		
	12.00	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
Hari 3	07.45 - 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan	2	-		
	09.30 - 10.15	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan (Penugasan)	-	1		
	10.15 - 10.30	<i>break</i>				
	10.30 - 11.15	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan (Penugasan)	-	1		
	11.15 - 12.00	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan (Presentasi)	-	1		
	12.00 - 13.00	ishoma				
	13.00 - 13.45	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan (Presentasi)	-	1		
	13.45	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
Hari 4	07.45 - 09.15	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah	2	-		

	<b>09.15 - 10.00</b>	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah (Penugasan)	-	1		
	10.00 - 10.15	<i>break</i>				
	<b>10.15 -11.45</b>	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah (Presentasi)	-	2		
	<b>11:45</b>	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
<b>Sabtu</b>	Libur					
<b>Minggu</b>						
<b>Hari 5</b>	<b>07.45 - 08.00</b>	Refleksi		-	Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	<b>08.00 - 08.45</b>	Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota	1			
	<b>08.45 - 09.30</b>	Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota (Penugasan)		1		
	<b>09.30 -10.15</b>	Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota (Presentasi)		1		
	10.15 - 10.30	<i>break</i>				
	<b>10.30 - 12.00</b>	Penyusunan Rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah Kab/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah Kab/Kota	2	-		
	<b>12.00 - 13.00</b>	Ishoma				
	<b>13.00 - 14.30</b>	Penyusunan Rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah Kab/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah Kab/Kota	2	-		
	<b>14.30</b>	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
<b>Hari 6</b>	<b>07.45 - 08.00</b>	Refleksi			Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	<b>08.00 -10.15</b>	Penyusunan Rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah Kab/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah Kab/Kota (Penugasan)		3		
	10.15 - 10.30	<i>break</i>				
	<b>10.30 - 12.00</b>	Penyusunan Rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah Kab/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah Kab/Kota (Presentasi)		2		
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>				
	<b>13.00 - 14.30</b>	Penyusunan Rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah Kab/Kota Bidang Kesehatan	-	2		

		serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah Kab/Kota (Presentasi)				
	<b>14.30</b>	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
<b>Hari 7</b>	<b>07.45 - 08.00</b>	Refleksi			Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	<b>08.00 - 09.30</b>	Sosialisasi dan Advokasi Renja Perangkat Daerah Bidang Kesehatan	2	-		
	<b>09.30 - 10.15</b>	Sosialisasi dan Advokasi Renja Perangkat Daerah Bidang Kesehatan (Penugasan)		1		
	<b>10.15 - 10.30</b>	<i>break</i>				
	<b>10.30 - 11.15</b>	Sosialisasi dan Advokasi Renja Perangkat Daerah Bidang Kesehatan (Penugasan)		1		
	<b>11.15 - 12.00</b>	Sosialisasi dan Advokasi Renja Perangkat Daerah Bidang Kesehatan (Presentasi)	-	1		
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>				
	<b>13.00 - 13.45</b>	Sosialisasi dan Advokasi Renja Perangkat Daerah Bidang Kesehatan (Presentasi)	-	1		
	<b>13.45</b>	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
<b>Hari 8</b>	<b>07.45 - 08.00</b>	Refleksi			Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	<b>08.00 - 08.45</b>	Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kab/Kota	1			
	<b>08.45 - 10.15</b>	Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kab/Kota	-	2		
	10.15 - 10.30	<i>break</i>				
	<b>10.30 - 11.15</b>	Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kab/Kota	-	1		
	<b>11.15 - 12.00</b>	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	1		
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>			Pengendali Pelatihan	Pengendali Pelatihan
	<b>13.00 - 13.45</b>	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	1		
	<b>13.45</b>	Mempelajari modul dan materi hari selanjutnya secara mandiri melalui LMS				
<b>Hari 9</b>	<b>07.15 - 07.45</b>	Posttest	-	-	Panitia	Panitia
	<b>07.45 - 09.15</b>	Anti Korupsi	2	-		
	09.15 - 09.30	<i>break</i>	-	-		
	<b>09.30 - 11.00</b>	Konsep Umum Gender Bidang Kesehatan	2	-		
	<b>11.00</b>	Penutupan	-	-		

Ket: Peserta sudah bergabung di dalam kelas virtual minimal 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai



